



JURUSAN : AKUNTANSI
 KODE MATA KULIAH : MKK203
 NAMA MATA KULIAH : CORPORATE GOVERNANCE
 KELAS : B1
 NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

[illegible]



STIE WIDYA WIWAHA

JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20 YOGYAKARTA 55162

TELP. (0274)377091 (HUNTING), FAX. (0274)370394

**DAFTAR PRESENSI KULIAH
SEMESTER GENAP 2025/2026**

JURUSAN : AKUNTANSI
KODE MATA KULIAH : MKK203
NAMA MATA KULIAH : CORPORATE GOVERNANCE
KELAS : B1
NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	Pertemuan Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
JUMLAH HADIR			8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
PARAF WAKIL KELAS																			
PARAF DOSEN PENGAJAR																			

NB : Bagi mahasiswa yg salah nama dan belum ada di presensi ini, harap lapor ke bagian akademik.

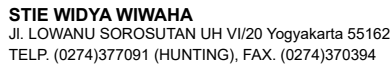
Yogyakarta, 3 Agustus 2026
Dosen Pengampu



KAPRODI

(Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.)


Drs. Zulkifli, M.M.



Hari Kamis, Jam : 18:30 WIB

PROGRAM STUDI	:	AKUNTANSI
KODE MATA KULIAH	:	MKK203
NAMA MATA KULIAH	:	CORPORATE GOVERNANCE
KELAS	:	B1
NAMA DOSEN	:	Drs. Zulkifli, M.M.

Minggu Ke	Rencana Materi Sesuai Pebelajaran Semester (RPS)	Pelaksanaan				Keefektifan Mahasiswa		Paraf	
		Tanggal	JAM Masuk	JAM Keluar	Materi Kuliah	Kesan Mahasiswa	Jumlah Hadir	Dosen	Wakil MHS
1		26-02-2026	18:40	21:10	Pengantar Corporate Governance Corporate Governance (CG) adalah sistem, prinsip, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar berjalan sesuai tujuan, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Istilah ini pertama kali diperkenalkan secara formal melalui Cadbury Report (1992) di Inggris, yang menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Munculnya konsep CG dipicu oleh berbagai krisis dan skandal perusahaan besar, seperti Enron dan WorldCom (2002), serta krisis keuangan Asia (1997). Peristiwa ini menunjukkan lemahnya pengawasan dan transparansi perusahaan. CG kemudian menjadi standar global untuk memastikan perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga menjaga integritas, keberlanjutan dan kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders). Tujuan Corporate Governance 1. Melindungi kepentingan pemegang saham dan stakeholders. 2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perusahaan. 3. Mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dalam bisnis. 4. Meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan. 5. Mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Manfaat Corporate Governance adalah: 1. Bagi perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, reputasi, dan daya saing. 2. Bagi investor, memberikan kepastian bahwa dana dikelola dengan baik dan risiko diminimalkan. 3. Bagi masyarakat, memastikan perusahaan beroperasi secara etis, bertanggungjawab sosial dan ramah lingkungan.	8			
2		05-03-2026	18:40	21:10	Teori GCG. Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat sistem, prinsip, dan mekanisme yang digunakan untuk mengatur serta mengendalikan perusahaan agar berjalan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders). Tujuan utamanya adalah menciptakan nilai tambah (value creation) sekaligus menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan. Teori GCG berfungsi sebagai landasan untuk memastikan perusahaan dikelola dengan baik, tidak hanya demi keuntungan jangka pendek, tetapi juga untuk keberlanjutan jangka panjang. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, menciptakan iklim usaha yang sehat, dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi	8			
3		12-03-2026	18:40	21:10	Struktur Tata Kelola. Struktur merupakan rangka kerja yang memisahkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab demi tercapainya tujuan perusahaan secara transparan dan akuntabel. Di Indonesia, struktur ini umumnya mengikuti sistem dua dewan (two-tier board system). Berikut adalah komponen utama struktur tata kelola sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG): 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola. Di sinilah pemegang saham menggunakan haknya untuk mengambil keputusan strategis. * Wewenang: Mengesahkan laporan tahunan, mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan pembagian dividen. * Peran GCG: Memastikan perlakuan yang setara (...). * Peran GCG: Memastikan perlakuan yang setara (fairness) bagi seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. 2. Dewan Komisaris Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan memberikan nasihat kepada Direksi. * Komite Audit: Membantu pengawasan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan. * Komite Nominasi dan Remunerasi: Menyusun kriteria seleksi serta besaran imbal jasa bagi pengurus perusahaan. * Komite Pemantau Risiko: Mengawasi pengelolaan risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. 3. Direksi Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan. * Fungsi Eksekutif: Menjalankan operasional harian, menyusun strategi bisnis, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. * Prinsip Akuntabilitas: Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab kolegal atas keberhasilan atau kegagalan operasional perusahaan. Organ Pendukung Tata Kelola (Lini Pertahanan) Agar struktur di atas berjalan efektif, diperlukan organ pendukung yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol: * Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary): Menjadi penghubung antara organ perusahaan dan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. * Internal Audit (SPI): Memberikan keyakinan obyektif (assurance) dan konsultasi untuk meningkatkan nilai dan operasional perusahaan.	8			
UJIAN TENGAH SEMESTER									

Minggu Ke	Rencana Materi Sesuai Pembelajaran Semester (RPS)	Pelaksanaan				Keefektifan Mahasiswa		Paraf	
		Tanggal	JAM Masuk	JAM Keluar	Materi Kuliah	Kesan Mahasiswa	Jumlah Hadir	Dosen	Wakil MHS
13		18-06-2026	18:30	21:00	Governance dalam ESG . Kedua konsep ini mengubah cara pandang tradisional perusahaan, dari yang semula hanya berfokus pada keuntungan pemegang saham (shareholder primacy) menjadi fokus pada nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder value). Tanpa tata kelola yang transparan dan akuntabel, komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan sosial hanya akan menjadi janji manis di atas kertas (greenwashing).		8		
14		25-06-2026	18:30	21:00	PENILAIAN DAN SCORING GCG Dalam lingkungan bisnis modern, keberhasilan organisasi tidak hanya diukur dari pencapaian laba, tetapi juga dari kualitas tata kelola yang diterapkan. Banyak kasus kegagalan perusahaan besar di dunia maupun Indonesia menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola perusahaan dapat mengakibatkan kerugian finansial, hilangnya kepercayaan publik, hingga kebangkrutan. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem untuk mengukur sejauhmana penerapan Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan secara efektif. Sistem pengukuran tersebut dikenal sebagai Penilaian dan Scoring GCG.		8		
UJIAN AKHIR SEMESTER									

MENGETAHUI
KAPRODI :


Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.



Ketua GKM Prodi

Drs. Achmad Tjahjono, M.M., Ak.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026
Dosen


Drs. Zulkifli, M.M.



STIE WIDYA WIWAHA

JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20 YOGYAKARTA 55162

TELP. (0274)377091 (HUNTING), FAX. (0274)370394

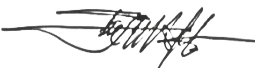
**PRESENSI UJIAN AKHIR SEMESTER
SEMESTER GENAP 2025/2026
JURUSAN AKUNTANSI**

KODE MATA KULIAH : MKK203
NAMA MATA KULIAH : CORPORATE GOVERNANCE
KELAS : B1
NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

NO	NIM	NILAI	NAMA MAHASISWA	TANDA TANGAN
1	253219389	A-	FIFIANA DWI ANGGRAINI	1. ✓
2	253219394	A	DEVI RISMAWATI	2. ✓
3	253219399	A-	FARIDA NUR AINI	3. ✓
4	253219401	A-	RAMADANI PUTRA RUSWANTO	4. ✓
5	253219405	A	ATIK MUYASAROH	5. ✓
6	253219562	A-	WAWAN DWI SETIANTO	6. ✓
7	253219594	A	ERNA ERMAWATI	7. ✓
8	253219601	A-	MOHAMMAD SHODIQIN	8. ✓
9	256219607	E	RAHMAD GANDA SPU	9.
10				10.
11				11.
12				12.
13				13.
14				14.
15				15.
16				16.
17				17.
18				18.
19				19.
20				20.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Dosen Penguji


(Drs. Zulkifli, M.M.)